

**PERANAN ANALISIS BREAK EVEN POINT
SEBAGAI DASAR PERENCANAAN LABA
PADA P.T. "X" DI SURABAYA**



Oleh :

HARYANTO

NRP : 11194052

**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS WIDYA KARTIKA
SURABAYA
1999**

ABSTRAK

Umumnya perusahaan didalam usahanya menginginkan suatu tingkat laba yang optimal, maka untuk itu, perusahaan seharusnya membuat analisis break even point. Analisis tersebut bersumber dari data masa lalu dan data sekarang yang masih relevan untuk diolah, dimana hasilnya menjadi informasi bagi perusahaan untuk mengambil keputusan, termasuk pengambilan keputusan perencanaan laba.

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan pada P.T. "X" di Surabaya, yang bergerak dalam bidang industri pembentukkan kardus dan offside printing masih belum menggunakan metode analisis break even point didalam menetapkan volume penjualan yang minimum dan harga jual yang optimum. Akibatnya perusahaan ini sering menderita kerugian, karena belum menerapkan metode break even point sebagai dasar dalam pengambilan keputusan manajemen sebagai dasar perencanaan laba perusahaan.

Analisis break even point merupakan analisis yang digunakan oleh seorang manajer atau petugas perusahaan untuk mengetahui pada volume penjualan dan volume produksi yang dihasilkan oleh perusahaan agar perusahaan yang bersangkutan tidak menderita kerugian namun tidak pula mendapat laba (impas). Dalam pembahasan ini dipakai metode kontribusi margin untuk menetapkan tingkat break even point, karena metode ini menjabarkan biaya-biaya apa saja yang masuk dalam perhitungan break even point, metode ini juga memudahkan pihak manajemen dalam menghitung tingkat break even point baik dalam unit maupun rupiah. Metode ini juga bisa digunakan untuk menghitung margin of safety dan profit margin.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi break even point, yaitu perubahan biaya tetap, perubahan biaya variabel, perubahan harga jual, perubahan komposisi penjualan. Apabila terjadi perubahan faktor-faktor yang mempengaruhi dalam perhitungan analisis break even point, hendaknya perusahaan segera membuat analisis break even point yang baru, sehingga pimpinan perusahaan dalam mengambil keputusan atau kebijaksanaan dapat dilakukan secara tepat dan cepat.